

BAB II

DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kabupaten Bantul

1. Sejarah Kabupaten Bantul

Tanggal 20 Juli setiap tahunnya diperingati sebagai hari jadi Kabupaten Bantul. Selain itu tanggal 20 Juli tersebut juga memiliki nilai simbol kepahlawanan dan kekeramatan bagi masyarakat Bantul mengingat Perang Diponegoro dikobarkan tanggal 20 Juli 1825. Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan berdasarkan pada Usamu Seireinomor 13 sedangkan stads gemente ordonantie dihapus. Kabupaten Memiliki hak mengelola rumah tangga sendiri (otonom).

Kemudian setelah kemerdekaan, pemerintahan ditangani oleh Komite Nasional Daerah untuk melaksanakan UU No 1 tahun 1945. Tetapi di Yogyakarta dan Surakarta undang-undang tersebut tidak diberlakukan hingga dikeluarkannya UU Pokok Pemerintah Daerah No 22 tahun 1948. dan selanjutnya mengacu UU Nomor 15 tahun 1950 yang isinya pembentukan Pemerintahan Daerah Otonom di seluruh Indonesia.

Seiring dengan perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan silih bergantinya kepemimpinan nasional, kini Kabupaten Bantul telah mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang dibawah

kepemimpinan Drs. HM. Idham Samawi yang menjabat sejak akhir tahun 1999.

Kabupaten Bantul memiliki berbagai macam potensi, diantaranya pertanian, perdagangan, wisata, kuliner, industri dan lain sebagainya. Saat ini perekonomian di Kabupaten Bantul tergantung pada beberapa sektor yaitu pertanian, kerajinan, dan pasar tradisional.

2. Visi Kabupaten Bantul

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu : "**BANTUL PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS**".

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera, dan demokratis, yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi.

- a) Produktif dalam arti bahwa semua potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dapat berproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah.
- b) Profesional dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul-betul matang dan ahli di bidangnya masing-masing. Tolak ukur profesionalisme ini dapat

dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan kepada efisiensi penggunaan dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.

- c) Ijo Royo-Royo dalam arti tidak ada sejengkal tanah pun yang ditelantarkan sehingga baik di musim hujan baik di musim kemarau dimanapun akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul bahwa bagaimana pun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh berkembangnya sektor industri yang kuat di masa mendatang.
- d) Tertib dalam arti bahwa setiap warga negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintah dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada sistem ketentuan hukum/ perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya disiplin nasional.
- e) Aman dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan akan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi aman ini perlu ditunjang demi terpeliharanya stabilitas daerah.
- f) Sehat dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup yang akan dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/ manusia yang menghuninya.

- g) Asri dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasaan kerasan, asri tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang berstandar pada kreativitas manusiawi.
- h) Sejahtera dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.
- i) Demokratis dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat, dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.
- j) Agamis dalam arti bahwa kehidupan masyarakat Bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk primordialisme untuk suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum bahwa nilai-nilai luhur yang dianut oleh semua agama semestinya dapat ditentukan dalam interaksi sosial sehari-hari.

3. Misi Kabupaten Bantul

- a) Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.

- b) Meningkatkan kualitas hidup rakyat menuju masyarakat Bantul yang sehat, cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia dengan memperhatikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan berbasis pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang responsif gender.
- d) Meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko bencana dengan memperhatikan penataan ruang dan pelestarian lingkungan.

4. Musyawarah Pimpinan Daerah Kabupaten Bantul

Pimpinan-pimpinan daerah Kabupaten Bantul adalah Bupati, Wakil Bupati, Komandan Kodim 0729 Bantul, Kepala Kepolisian, Resort Bantul, Kepala Kejaksaan Negeri Bantul, Kepala Pengadilan Negeri Bantul, Ketua Pengadilan Agama Bantul.

5. Instansi Pemerintahan di Kabupaten Bantul

Tabel 2.1

Instansi Pemerintahan di Kabupaten Bantul

Instansi Pemerintahan		
Dinas-Dinas	Badan-Badan	BUMD
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	PD. Aneka Dharma
Dinas Kesehatan	Badan Lingkungan Hidup	Bank BPD DIY Cabang Bantul
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	P D A M
Dinas Pertanian dan Kehutanan	Inspektorat	Bank Bantul
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Badan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati
Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	Badan Kepegawaian Daerah	
Dinas Kelautan dan Perikanan	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Dinas Pekerjaan Umum		
Dinas Sumber Daya Air		

Instansi Pemerintahan		
Dinas-Dinas	Badan-Badan	BUMD
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
Dinas Perhubungan		
Dinas Perijinan		
Dinas Sosial		
Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal		
Dinas Pendidikan Dasar		

2.2 Kondisi Wilayah Kabupaten Bantul

1. Keadaan Alam

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan :

- a) Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- b) Sebelah Selatan: Samudera Indonesia
- c) Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

2. Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ - $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ - $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur.

3. Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari :

- Bagian Barat adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km² (17,73 % dari seluruh wilayah).
- Bagian Tengah adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62 %).
- Bagian Timur adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km² (40,65%).
- Bagian Selatan adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlagun, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

4. Tata Guna Lahan

Tabel 2.2

Tata Guna Lahan

No.	Lahan	Luas
1.	Pekarangan	18.327,15 Ha (36,16 %)
2.	Sawah	16.823,84 Ha (33,19 %)
3.	Tegalan	7.554,45 Ha (14,90 %)
4.	Tanah Hutan	1.697,80 Ha (3,35 %)

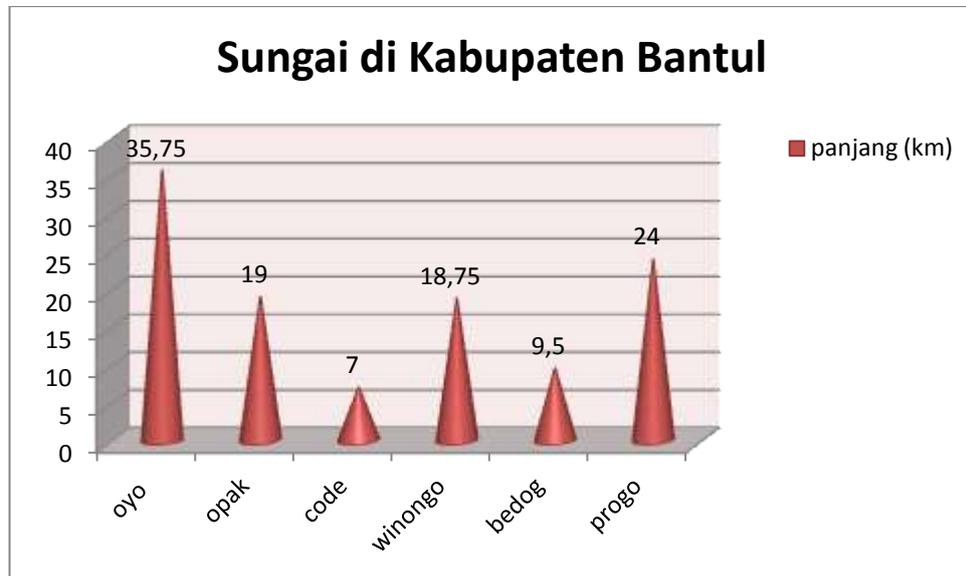
5. Kabupaten Bantul dialiri 6 Sungai yang mengalir sepanjang tahun dengan panjang 114 km yaitu :

Tabel 2.3

Sungai di Kabupaten Bantul

No.	Sungai	Panjang
1.	Oyo	35,75 km
2.	Opak	19,00 km
3.	Code	7,00 km
4.	Winongo	18,75 km
5.	Bedog	9,50 km
6.	Progo	24,00 km

Grafik 2.1



6. Kependudukan

Tabel 2.4

Kependudukan

No	Keterangan	Presentase
1	Laki-Laki (jiwa)	502.762 (49.52%)
2	Perempuan (jiwa)	512.703 (50.48 %)
3	Kepala Keluarga	306.515
4	Kenaikan Alami (Lahir-Mati)	7.929
5	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2.012,93

Sumber : BPS Kab. Bantul

7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase (%)
1.	Pertanian	25,56
2.	Pertambangan dan penggalian	1,98
3.	Industri	18,95
4.	Listrik, gas, dan air	0,07
5.	Konstruksi	8,88
6.	Perdagangan	21,16
7.	Komunikasi/transportasi	4,64
8.	Keuangan	1,61
9.	Jasa	16,89
10.	Lainnya	0,27
Jumlah		100,00

Sumber : BPS Kab. Bantul

8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

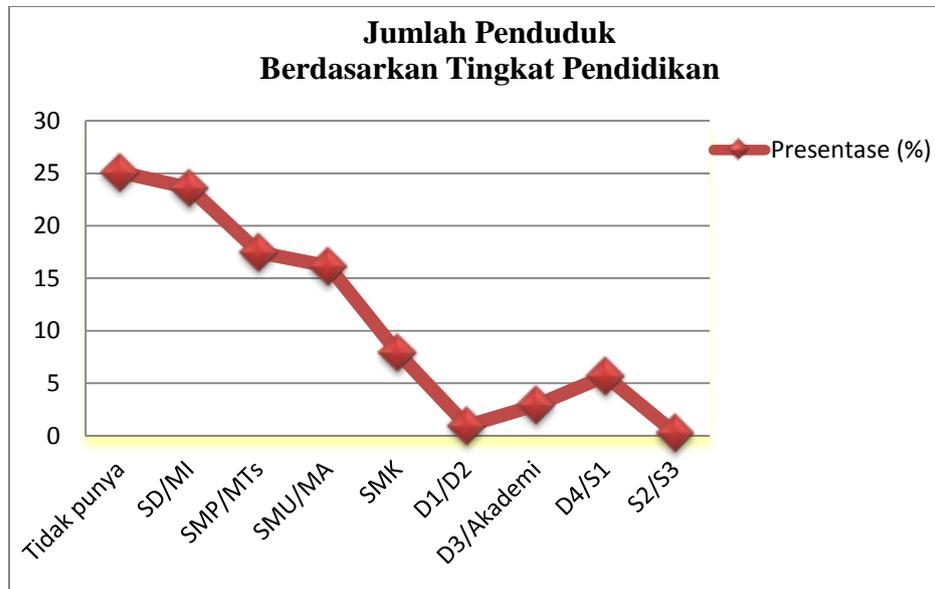
Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Persentase (%)
1.	Tidak punya	25,09
2.	SD/MI	23,59
3.	SMP/MTs	17,45
4.	SMU/MA	16,15
5.	SMK	7,91
6.	D1/D2	0,94
7.	D3/Akademi	2,92
8.	D4/S1	5,70
9.	S2/S3	0,24

Sumber : BPS Kab. Bantul 2012

Grafik 2.2



9. Jumlah Penganggur Terbuka Berdasar Tingkat Pendidikan

Tabel 2.7

Jumlah Penganggur Terbuka Berdasar Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	2010	2011
1.	Tidak Tamat SD	5.409	6.237
2.	SD	7.131	6.486
3.	SLTP	7.170	6.499
4.	SLTA	7.882	6.485
5.	Akademi	1.400	1.987
6.	S1 / S2	1.147	1.489
	Jumlah	30.139	29.219

Sumber : Disnakestrans Kab. Bantul, 2011

10. Pertanian dan Perikanan

Tabel 2.8

**Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditi
Tanaman Pangan Tahun 2010 - 2011**

No	Komoditi	Tahun		Ket
		2010	2011	
Padi Sawah				
1	Luas Panen	30,560	31.047	ha
2	Produktivitas (GKG)	62,13	63,53	ku/ha
3	Produksi (GKG)	189,869	197.241,59	ton
4	Produksi Beras	119.617	124.656,68	ton
Padi Ladang				
1	Luas Panen	166	139	ha
2	Produktivitas (GKG)	28,49	27,56	ku/ha
3	Produksi (GKG)	473	384,08	ton
4	Produksi Beras	298,94	242,11	ton
Jagung				
1	Luas Panen	5.523	5.289	ha
2	Produksi (Pipilan Kering)	29.539	30.020,36	ton
3	Produktivitas	53,43	56,76	ku/ha
Kacang Tanah				
1	Luas Panen	3.019	2.546	ha

No	Komoditi	Tahun		Ket
		2010	2011	
2	Produksi (Wose Kering)	3.011	2.759,86	ton
3	Produktivitas	9,97	10,84	ku/ha
Kedelai				
1	Luas Panen	2.232	2.389	ha
2	Produksi (Wose Kering)	3.007	3.006,5	ton
3	Produktivitas	13,47	14,15	ku/ha

Sumber : Dinas Pertahut, 2012

Tabel 2.9

Luas Lahan Sawah

No	Jenis Irigasi	Luas (Ha)
1	Sawah Irigasi Teknis	4.979,29
2	Sawah Irigasi Semi Teknis	9.159,75
3	Sawah Irigasi Sederhana	1.993,98
	Jumlah Sawah Irigasi Teknis	16.133,05
4	Sawah Tadah Hujan Murni	1.239,00
	Jumlah Lahan Sawah	17.372,05

Sumber : Dinas Pertahut, 2012

Tabel 2.10**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Produksi		Ket
		2010	2011	
1	Kolam	9.708.041	9.945.954	Kg
2	Sawah	427.554	1.555	Kg
3	Karamba	36.243	39.518	Kg
4	Tambak	185.000	461.954	Kg
5	Jala Apung	17.550	858	Kg
Jumlah		10.374.388	10.449.839	Ton

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan, 2012

Tabel 2.11**Perkembangan Sarana Prasarana Perikanan**

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Ket
		2010	2011	
1	TPI	4	6	Unit
2	Pasar Ikan	4	7	Unit
3	Kapal	4	5	Unit
4	Perahu Motor Tempel	77	77	Unit
5	Pokdakan (Kelompok Budaya Ikan)	480	577	Klpk
6	UPR (Unit Pembenihan Rakyat)	752	974	Unit

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Ket
		2010	2011	
7	Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tangkap	9	11	Unit
8	Poklasar (Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan)	14	29	Klpk
3	Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas)	22	26	Klpk

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan, 2012

2.3 Potensi Wilayah Kabupaten Bantul

1. Pertambangan dan Bahan Galian

Kabupaten Bantul selain mempunyai keunggulan di sektor pertanian juga memiliki potensi dengan sumber daya alamnya (SDA). Bahan tambang yang ada meliputi pasir/kerikil, tanah liat, batu putih/batu gamping, kalsit, breksi, batu apung, mangan, andesit, tras, bentonit, dan pasir besi.

Di Kecamatan Dlingo memiliki Khusus bahan galian mangan (bahan galian Golongan B) dengan cadangan yang relatif sedikit dan tidak berpotensi untuk ditambang. Pertambangan bahan galian di Kabupaten Bantul umumnya ditambang oleh masyarakat setempat dengan menggunakan ijin SIPR, akan tetapi sampai saat ini banyak

penambangan yang tidak berijin. Berdasarkan data pada yang masuk maka jumlah usaha penggalian bahan tambang dari tahun 2007 sampai tahun 2008 mengalami kenaikan. Bahan galian yang telah diusahakan adalah tanah liat sebagai bahan pembuatan bata merah, gerabah, dan keramik serta digunakan sebagai bahan urug. Untuk pasir/kerikil digunakan sebagai bahan bangunan dan untuk batu putih/batu gamping yang umumnya digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan kapur tohor. Sedangkan Breksi batu apung telah dimanfaatkan sebagai bahan pondasi ringan, ornamen/partisi, breksi “cone”, dan barang kerajinan. Bahan galian yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Pasir besi yang terdapat di kawasan pantai dan dalam penambangannya, perlu perhatian khusus pada aspek lingkungan.

2. Industri

Sektor industri yang tersebar di Kabupaten Bantul sangat bervariasi. Jenis industri yang diinventarisasi meliputi Industri Logam Mesin, Industri Kimia, Aneka Industri, Industri Hasil Pertanian, dan Kehutanan. Pengelompokan jenis industri tersebut mulai diterapkan pada tahun 1995 atau pada saat bergabungnya Departemen Perindustrian dan Perdagangan.. Secara umum industri yang terdapat di Kabupaten Bantul merupakan industri kecil, sedangkan untuk industri besar jumlahnya tidak banyak.

Produk industri yang dihasilkan Kabupaten Bantul sudah dapat menembus pasar internasional. Jenis produk yang sudah dapat diekspor

di antaranya adalah produk tekstil, gerabah/keramik, mebel, berbagai macam hasil kerajinan, sayuran, minyak wangi, sepatu olah raga, malam parafin dan lain-lain. Adapun negara tujuan ekspor di antaranya Jerman, Spanyol, Afrika Selatan, dan Belanda.

Tabel 2.12

Perkembangan Industri Menengah di Kabupaten Bantul

Uraian	Tahun	
	2009	2012
Industri Kecil		
Unit Usaha	18.014	18.119
Tenaga Kerja	80.986	81.705
Nilai Produksi (ribuan)	783.503.680	799.540.000
Nilai Tambah (ribuan)	494.735.020	509.261.000
Nilai Investasi (ribuan)/div>	365.087.700	488.675.000
Industri Menengah		
Unit Usaha	82	25
Tenaga Kerja	183	576
Nilai Produksi (ribuan)	3.212.000	100.448.000
Nilai Tambah (ribuan)	6.071.860	102.562.000
Nilai Investasi (ribuan)/div>	2.836.460	100.584.000

Uraian	Tahun	
	2009	2012
Industri Besar		
Unit Usaha	6	2
Tenaga Kerja	301	124
Nilai Produksi (ribuan)	49.407.200	247.000.000
Nilai Tambah (ribuan)	31.217.880	170.435.000
Nilai Investasi (ribuan)/div>	13.866.200	124.000.000

Sumber : Dinas Perindagkop, 2012

3. Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan yang dimaksud disini adalah terdiri dari Pasar Desa, Pasar Negeri, Pasar Hewan, Toko, dan Kios. Sarana perdagangan sangat menunjang kegiatan perekonomian di suatu daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah serta menambah tingkat kesejahteraan masyarakat. Kelengkapan sarana perdagangan diharapkan juga untuk dapat membantu menyediakan lapangan pekerjaan.

Tabel 2.13

Produk Unggulan Kabupaten Bantul Tahun 2012

Kelompok industri	KL UI	Lokasi Kec.	Bhn. baku (%)	Tena ga kerja	Nilai (US\$ jt)	Total ekspor (2012)	Growt h (%)	Negara Tujuan
Unggulan mebel kayu	33211	Sewon Bambangli puro Dlingo Srandakan Pleret Piyungann Kasih	100	1.772	1,4	39	39	Australia, USA, Belanda, Belgia, Perancis, Jerman, Spanyol
Keramik	36190	Kasih, Pundong, Sedayu	90	4157	1,2	60	387	Australia, Selandia Baru, Belanda, Belgia
Tatah Sungging	39060	Pajangan, Sewon,	100	498	0,5	30	19	Australia, Selandia Baru, Belanda, Italia
Andalan Kerajinan Kayu	39140	Pajangan, Sewon	90	679	0,5	40	20	Australia, Kanada, USA,
Diunggulkan Bambu	33131	Sewon, Imogiri,, Kasihan,	100	1.307	0,15	30	12	Belanda, Perancis,
Emping Melinjo	31252	Bantul, Banguntapan	100	732	0,3	10	12	Belanda

Sumber : Disperindagkop Kabupaten Bantul

4. Koperasi

Tabel 2.14

Jumlah Koperasi di Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	2009	2010	2011
1	Kasih	32	36	36
2	Sewon	52	57	57
3	Banguntapan	36	40	40
4	Pundong	12	11	11
5	Dlingo	16	16	16
6	Piyungan	1	20	20
7	Pajangan	7	8	8
8	Bantul	77	85	87
9	Srandakan	15	16	16
10	Pandak	10	13	13
11	Imogiri	25	30	30
12	Sanden	21	21	21
13	Kretek	9	9	9
14	Sedayu	11	13	13
15	Jetis	27	29	29
16	Pleret	21	21	21
17	Bambanglipuro	17	18	18
	Jumlah	407	443	445

Sumber : Disperindagkop Bantul, 2012

2.4 Gambaran Umum Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

1. Profil Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul¹

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul terletak di Komplek II Kantor Pemerintah Kabupaten Bantul Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul mempunyai fungsi sebagai pelaksanaan pengendalian dampak lingkungan di Kabupaten Bantul. Badan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup;
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang lingkungan hidup;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang lingkungan hidup;
- 4) Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Tujuan yang akan dicapai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

¹ <http://blh.bantulkab.go.id/hal/profil>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

- 1) Mewujudkan disiplin aparaturnya yang didukung oleh kapabilitas/kemampuan aparaturnya serta sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
- 3) Mengupayakan terwujudnya konservasi dan pelestarian sumberdaya alam melalui peran serta masyarakat dan seluruh stakeholder.
- 4) Memantapkan koordinasi dengan semua pihak dalam upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan pengembangan data/informasi di bidang lingkungan hidup.

Sasaran yang akan dicapai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran untuk mendukung profesionalisme kinerja instansi.
- 2) Penurunan beban pencemaran dan perusakan lingkungan.
- 3) Meningkatkan kepatuhan semua pihak dalam menjaga kualitas fungsi lingkungan hidup.
- 4) Terjaganya kualitas sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati.

- 5) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat agar dapat berperan aktif dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- 6) Terwujudnya pengembangan data dan informasi tentang kualitas lingkungan hidup.

Kebijakan yang akan dicapai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut

- 1) Meningkatkan kinerja organisasi melalui pendayagunaan pegawai, optimalisasi anggaran serta sarana dan prasarana yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan pengetahuan pegawai melalui pelatihan, seminar dan bimbingan teknis bidang lingkungan hidup.
- 3) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, masyarakat, swasta dan pelaku usaha untuk menurunkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
- 4) Meningkatkan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R.
- 5) Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha/kegiatan
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan konservasi dan pelestari keanekaragaman hayati
- 7) Meningkatkan ketersediaan data dan informasi tentang kondisi lingkungan hidup

2. Visi dan Misi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul²

Di dalam sebuah organisasi maka harus ada visi serta misi karena dengan adanya visi dan misi maka arah dan tujuan organisasi tersebut menjadi jelas. Visi merupakan cara pandang jauh ke depan yang menyangkut ke mana nantinya Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul harus dibawa kearah dan tujuan yang telah ditetapkan. Dimana visi merupakan salah satu gambaran tentang keadaan masa depan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Oleh karena itu Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama dengan melibatkan seluruh eksponen pegawai di lingkungan BLH Kabupaten Bantul, visi BLH Kabupaten Bantul adalah :

"Terwujudnya Bantul yang bersih, sehat, sejuk dan lestari melalui BLH sebagai Instansi yang proaktif di bidang Pengendalian Dampak Lingkungan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat"

²<http://blh.bantulkab.go.id/hal/visi-dan-misi>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

- Bersih disini juga mengandung estetika artinya disamping pengelolaan sampah, kotoran dan limbah secara benar juga indah dipandang mata.
- Sehat artinya lingkungan yang bebas dari kuman dan sarang penyakit
- Sejuk artinya suatu kondisi yang dipengaruhi oleh pepohonan rindang yang tumbuh dan terpelihara dimana-mana.
- Lestari artinya tetap terjaganya alam sebagai daya tampung dan daya dukung makhluk hidup khususnya masyarakat Bantul.

b. Misi

Dengan kesadaran bahwa visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya diperlukan misi. Adapun misi BLH sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan aparatur yang berkualitas didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan pelayanan masyarakat
- 2) Mewujudkan pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, meningkatkan konservasi serta pelestarian keanekaragaman hayati

- 3) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

3. Struktur Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul³

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul membawahi :

1. Sekretariat, terdiri atas:

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Program
- Sub Bagian Keuangan dan Aset

2. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Dokumen Lingkungan Hidup, terdiri atas:

- Sub Bidang Pengendalian Pencemaran dan Lingkungan Hidup
- Sub Bidang Pengendalian Dokumen Lingkungan Hidup

3. Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Sumberdaya Alam, terdiri atas:

- Sub Bidang Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup
- Sub Bidang Konservasi Sumberdaya Alam

³<http://blh.bantulkab.go.id/hal/struktur-organisasi>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

4. Bidang Penaatan Hukum dan Pengembangan Kapasitas, terdiri atas:
 - o Sub Bidang Penaatan Hukum
 - o Sub Bidang Pengembangan Kapasitas
5. Unit Pelaksanaan Teknis : Laboratorium
6. Kelompok Jabatan Fungsional

2.5 Gambaran Umum Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri “Sehat Ceria” dalam Program Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Terpadu Dusun Selokambang-Durenan Rt 02 Dk Ii Gatak Tamantirto Kasihan Bantul

1. Profil Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri “Sehat Ceria”⁴

Kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri (KPLM) “SEHAT CERIA”. Beralamatkan di Dusun Selokambang-Durenan Rt 02 Dk II Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Kelompok Peduli Lingkungan (KPL) Sehat Ceria berdiri pada 19 Januari 2011. Ketika beberapa warga masyarakat yang mulai sadar pentingnya pengelolaan lingkungan. Bertemulah mereka dengan aktifis senada dari daerah lain. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman maka semakin kuat dorongan untuk mengelola lingkungan dengan sistem yang lebih baik.

Muncul beberapa ide kreatif mengenai pengelolaan lingkungan. Termasuk di dalamnya adalah mendirikan Bank Sampah “Sehat Ceria”.

⁴<http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/profile/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

Berdiri tanggal 1 April 2011 dan mulai melakukan kegiatan penabungan pada tanggal 9 April 2011 dengan anggota pertama sebanyak 7 orang. Saat ini jumlah anggota Bank Sampah Sehat Ceria berjumlah 74 orang.

2. Visi dan Misi Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri “Sehat Ceria”⁵

a. Visi

Menciptakan Lingkungan yang bersih dan sehat dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam mengelola lingkungan.

b. Misi

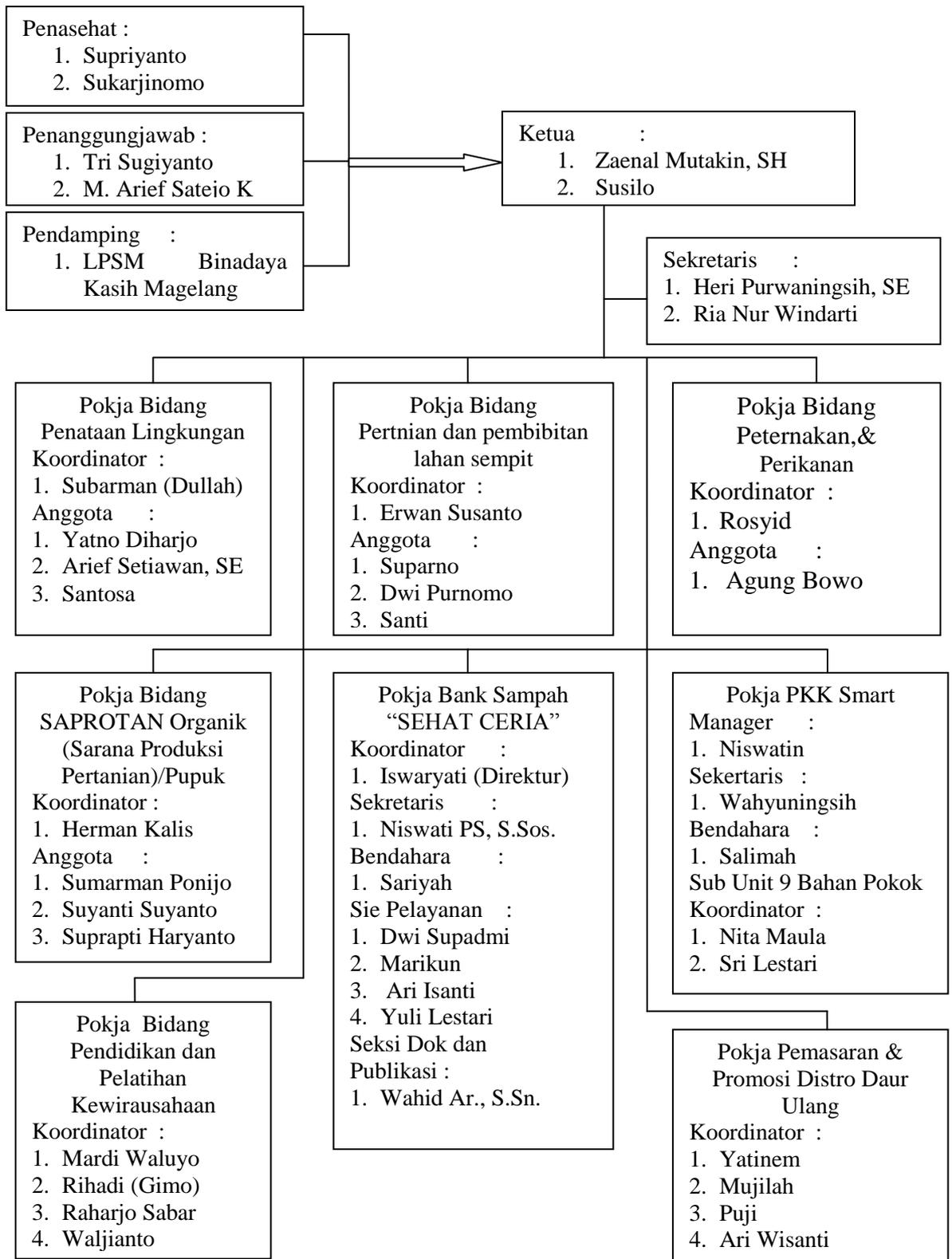
Menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup. Mendorong kreatifitas masyarakat dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan sampah. Membantu masyarakat lain untuk belajar menuju hidup sehat khususnya regenerasi masyarakat peduli lingkungan.

3. Susunan pengurus Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri “Sehat Ceria”⁶

⁵ <http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/profile/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

⁶ <http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/about/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

SUSUNAN PENGURUS KPLM SEHAT CERIA



4. Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Kerja (TUPOKSI POKJA)

a. Pokja Pupuk Kompos Padat dan Cair

- menyiapkan bahan baku baik kompos padat maupun cair.
- Kualiti control (pendampingan) = pencapaian standart mutu.
- Mengolah kompos sampai siap digunakan, (harus sudah di pacged)
- Masuk ke lumbung/saprotan organik (sarana produksi pertanian organik).
- Siap edar.

b. Pokja Pembibitan dan Pertanian Lahan Sempit

- Mempersiapkan benih bibit unggul baik buah maupun sayuran.
- Pengadaan poliback.
- Pengadaan sekam padi
- Menentukan jenis tumbuhan : sayuran, buah, toga yang akan disemai.
- Perawatan : penyiraman, pemupukan, penyemaian.

c. Pokja Produksi Pakan Ternak, Unggas dan Ikan

- Menyiapkan bahan baku.
- Menyiapkan 3 drum plastic untuk proses silase.
- Menyiapkan alat pencetak pellet.

- Merawat dan mengoperasikan mesin pencetak dan pencacah rumput.
 - Mengontrol kualitas pakan ternak maupun unggas.
 - Pacged produksi dan pemasaran.
- d. Pokja Sembilan bahan pokok
- Menyiapkan Sembilan bahan pokok.
 - Memanage kebutuhan warga mengenai Sembilan bahan pokok.
 - Memonitoring harga Sembilan bahan pokok.
- e. Pokja unit pelatihan dan ketrampilan
- Menyiapkan materi yang berkaitan dengan peternakan, pertanian, manageman PPk smart.
 - Menyiapkan materi pelatihan pengelolaan lingkungan (3 R).
 - Pengadaan makalah/materi.
 - Mengatur jadwal pelatihan.
 - Mendokumentasikan/ mengarsipkan materi maupun hasil pelatihan.
 - Menganggarkan sarana dan prasarana pelatihan.
- f. Pokja peranan wanita dan kreasi daur ulang
- Menyiapkan bahan-bahan kreasi.
 - Menyiapkan bahan-bahan kreasi berdasarkan literature yang sudah disepakati.

- Study kelayakan: memperluas wawasan.
- Merawat dan mengoperasikan peralatan.
- Menjadwalkan struktur pelatihan.
- Mengelompokkan hasil produksi.

5. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri “Sehat Ceria”⁷

- Mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga tercipta lingkungan yang bersih.
- Mengajak masyarakat untuk memilah sampah mulai dari sumber penghasil sampah, yaitu dari rumah tangga.
- Menjalin komunikasi antar warga dalam pengelolaan sampah sehingga dapat tercipta kerukunan antar warga.
- Memberdayakan masyarakat untuk mengolah sampah yang ada menjadi produktif, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup/meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Agar kelak dikemudian hari akan muncul kader-kader lingkungan di wilayah Rt 02 pada khususnya dan pada umumnya wilayah Pedukuhan II Gatak Tamantirto Kasihan Bantul, sehingga akan mempelopori dan sebagai penggerak dalam upaya menjaga kualitas lingkungan dengan cara pengelolaan dan pengolahan sampah.

⁷ <http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/profile/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

**6. Aset Organisasi Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri
“Sehat Ceria”⁸**

Tabel 2.15

**Fasilitas yang Dimiliki Kelompok Pemberdayaan Lingkungan
Mandiri Sehat Ceria**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mesin Pencacah	1
2	Komposter	20
3	Tong Sampah Pemilahan	10
4	Pencetak Tutup Biovori	5
5	Bor Biovori	5
6	Gerobak Pengangkut	2
7	Komputer	1
	Jumlah Total	44

Sumber : KPLM Sehat Ceria

Kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri Sehat Ceria mendapatkan fasilitas untuk menunjang pengelolaan sampah dari berbagai pihak, salah satunya adalah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Fasilitas yang dimiliki kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria sangat beraneka ragam, diantaranya yaitu; satu mesin pecacah yang digunakan untuk mencacah sampah

⁸ <http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/profile/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

untuk dijadikan kompos, dua puluh komposter untuk menampung sampah yang telah dicacah agar bisa menjadi pupuk kompos, sepuluh tong sampah pemilahan berfungsi untuk memisah-misahkan sampah sesuai jenis dan kriterianya, lima pencetak tutup biovori merupakan untuk menutup lubang-lubang biovori setelah di bor, lima bor biovori untuk membuat lubang biovori agar air bisa tertampung ke dalam tanah dan tidak langsung mengalir ke sungai, dua gerobak pengangkut dirasa belum mencukupi untuk mengambil sampah dengan cepat dan dibutuhkan pengangkut sampah yang menggunakan sepeda motor roda tiga untuk dapat menjangkau tempat yang lebih luas dan mempercepat jalannya pendistribusian sampah dari warga ke bank sampah sehat ceria, dan satu buah komputer untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan sampah.

7. Kegiatan dan Kerjasama yang Sudah Terlaksana⁹

- Mengikuti kegiatan Ajang Komunitas Jejaring Peduli Sampah DIY
- Mendirikan Bank Sampah Sehat Ceria pada tanggal 9 April 2011 dengan anggota awal berjumlah 7 orang. Terus berkembang sampai saat ini sudah bergabung sebanyak 74 orang. Dengan keaktifan lebih kurang 80% dari anggota.
- Membantu Menyelenggarakan Kegiatan Pokja Nasional Bank Sampah di Jogja bersama dengan jejaring sampah Propinsi DIY dengan Kementrian Lingkungan Hidup.

⁹ <http://sehatceria02.staff.uii.ac.id/profile/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014 pukul 10:50 wib

- Bekerjasama dengan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Gawe Makmur Kelurahan Tamantirto dalam melakukan sosialisasi dan pencaanangan Pembentukan Embrio Bank Sampah di Tamantirto tanggal 24 Juli 2011 di Joglo Selokambang dengan peserta 35 Rt se-Desa Tamantirto. Pada kegiatan tersebut telah dicanankan ada setidaknya 30 bank sampah baru. Namun dalam perjalanannya tidak semua dapat bertahan dan berjalan dengan baik.
- Bekerjasama dengan seluruh komponen masyarakat dalam mempersiapkan program Evaluasi Kampung Hijau yang diselenggarakan BLH Propinsi DIY pada tanggal 29 November 2011 Alhamdulillah dapat mengantar kepada hasil evaluasi terbaik.
- Bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengembangkan Bank Sampah dalam bentuk kegiatan KKN.
- Membina beberapa kelompok bank sampah baru seperti di wilayah Danurejan Yogyakarta dan masyarakat Kaliabu, Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta.
- Memaksimalkan pemanfaatan hasil pendapatan bank sampah menjadi dana bergulir bagi masyarakat Rt 02 Dk II Gatak Tamantirto dalam Kelompok Ibu-ibu RT.

8. Nasabah Bank Sampah Sehat Ceria

Tabel 2.16

Nasabah Bank Sampah Sehat Ceria

No	Nama	Alamat	Saldo
1	Sukarjinomo	Selokambang	Rp 168,535.00
2	Sajiyem	Selokambang	Rp 55,120.00
3	Supriyadi	Selokambang	Rp -
4	Dwi Supadmi	Selokambang	Rp (5,496.00)
5	Mujiyem (Kapur)	Durenan	Rp (74,500.00)
6	Salimah	Selokambang	Rp 61,785.00
7	Niswatin	Selokambang	Rp 50,640.00
8	Heri Purwaningsih	Durenan	Rp 101,835.00
9	Sri Lestari	Durenan	Rp 3,720.00
10	Iswariyati	Durenan	Rp 32,071.00
11	Mardi Waluyo	Durenan	Rp 97,645.00
12	Suharti	Durenan	Rp 60,015.00
13	Yuli Lestari	Durenan	Rp (100,510.00)
14	Daladi Suyoto	Selokambang	Rp 6,960.00
15	Wahyuningsih	Durenan	Rp 20,320.00
16	Sri Yanti	Durenan	Rp 15,695.00
17	Yatno Diharjo	Durenan	Rp 4,580.00
18	Siswo Utomo	Durenan	Rp 12,762.00
19	Sarjinem	Durenan	Rp 130,208.00
20	Ngatini	Durenan	Rp 47,055.00
21	Mujirah	Durenan	Rp 38,060.00
22	Tuginem	Selokambang	Rp 33,345.00
23	Ani Parjio	Durenan	Rp 31,080.00
24	Poniyati (Yeyen)	Durenan	Rp 5,180.00
25	Marikun	Selokambang	Rp 53,380.00
26	Mariyem	Selokambang	Rp 5,920.00
27	Sumarni	Durenan	Rp 7,130.00
28	Ngatinem	Durenan	Rp 13,100.00
29	Mujiyati	Selokambang	Rp 46,675.00
30	Ari Isanti	Durenan	Rp 345.00
31	Riris Triviayunita (Maula)	Selokambang	Rp 15,280.00
32	Suratini	Selokambang	Rp 20,075.00
33	Rusmini (Sarjono)	Durenan	Rp 2,100.00
34	dr. Akhmad Saiful Fatah	Durenan	Rp 56,395.00
35	Parjiyem	Durenan	Rp 32,545.00

No	Nama	Alamat	Saldo
36	Rini Suprihatin	Durenan	Rp 54,455.00
37	Asmo Pawiro	Durenan	Rp 8,260.00
38	Samirah	Durenan	Rp 71,055.00
39	Sapti Rowita	Durenan	Rp 18,460.00
40	Triswi Hafidz	Nulis	Rp 5,370.00
41	Asih (Eko Purnomo)	Durenan	Rp 25,672.00
42	Widuri	Selokambang	Rp 6,615.00
43	Ratinah (Jumardi)	Durenan	Rp 38,175.00
44	Puji Lestari	Durenan	Rp 57,045.00
45	Rini (ADA Swalayan)	Selokambang	Rp 4,860.00
46	Kusmini	Selokambang	Rp 23,450.00
47	Erni Astuti	Durenan	Rp 27,840.00
48	Sri Jumini	Jadan	Rp 19,025.00
49	Desi Ruwanti (Ardian)	Durenan	Rp 13,175.00
50	Wadiyem	Durenan	Rp 51,391.00
51	Parijah	Durenan	Rp (245.00)
52	Suyamti	Selokambang	Rp 67,200.00
53	Parinem	Durenan	Rp 9,400.00
54	Bariyah	Selokambang	Rp 89,285.00
55	Sudi Utomo	Selokambang	Rp 7,720.00
56	Giman	Selokambang	Rp 2,080.00
57	Eko Murni (Perum. GSM)	Durenan	Rp 545.00
58	Nurjanah (Perum. GSM)	Durenan	Rp 390.00
59	Dida (Perum. GSM)	Durenan	Rp 15,360.00
60	Suprapti	Durenan	Rp 18,165.00
61	Dian (Dony)	Durenan	Rp 3,795.00
62	Partinah	Durenan	Rp 2,650.00
63	Utami Riyandaru	Durenan	Rp 25,390.00
64	Rahayu	Selokambang	Rp 15,200.00
65	Ririn Purwanti	Selokambang	Rp 52,337.00
66	Susanti	Durenan	Rp 25,100.00
67	Nur Bowo	Durenan	Rp 420.00
68	Subur	Durenan	Rp 7,570.00
69	Yatinem	Durenan	Rp 4,735.00
70	Etik Fatmawati (Sigit)	Durenan	Rp 10,910.00
71	Triana Widiastuti	Durenan	Rp 11,310.00
72	Wiwik	Durenan	Rp 2,600.00
73	Yatmi (Wijodo)	Durenan	Rp 9,920.00
74	Kost Hariyanto	Durenan	Rp 14,317.00
75	Imam		Rp 6,700.00

No	Nama	Alamat	Saldo
76	Hj. Umiyatun	Gatak	Rp 8,400.00
77	Dhita Febiana	Durenan	Rp 665.00
78	Solikhah	Selokambang	Rp 1,680.00
79	Supriyanto	Rukeman	Rp 920.00
80	Sugeng Suryanto	Gatak	Rp 14,040.00
81	Herni	Gatak	Rp 3,300.00
82	Ninik Q	Gatak	Rp 6,690.00
83	Sri Bejo	Gatak	Rp 100.00
84	Slamet (POGA)	Gatak	Rp 270.00
85	Tiara Gita Susilo	Durenan	Rp 45,255.00
86	Rosyid Sukamto Waljendy	Selokambang	Rp 5,820.00
87	Thoriq (Takim)	Durenan	Rp 7,020.00
88	Nabila	Durenan	Rp 1,925.00
89	Martono	Durenan	Rp 1,410.00
90	Krisna Hartanto	Durenan	Rp 1,200.00
91	Zalwa Dian		Rp 4,040.00
92	Alfi (Suyamti)	Selokambang	Rp 11,705.00
93	Tukimin	Selokambang	Rp 3,885.00
94	Isna Tia Zullaifa	Durenan	Rp 1,080.00
95	Alif (Tuginem)	Selokambang	Rp 10,597.00
96	Sukir	Jadan	Rp 73,297.00
97	Purwanti	Selokambang	Rp 6,460.00
98	Prenggo	Rukeman	Rp 30.00
99	Serly Regita	Durenan	Rp 2,150.00
100	Sri	Peleman	Rp 440.00
101	Abas	Selokambang	Rp 85,335.00
102	Takim	Durenan	Rp 33,239.00
103	Partini	Durenan	Rp 3,780.00
104	Wahyu Ariyawati	Durenan	Rp 14,035.00
105	Putri (Iswariyati)	Durenan	Rp 20,910.00
106	Susilo	Durenan	Rp 11,490.00
107	Gimin	Durenan	Rp 1,930.00
108	Lulu		Rp 1,580.00
109	Siti	Sidoarjo	Rp 7,850.00
110	Alwi (Perum.GSM)	Durenan	Rp 2,670.00
111	Ika (Perum. GSM)	Durenan	Rp 5,850.00
112	Temu Apridita	Durenan	Rp 2,610.00
113	Rizqi	Tundan	Rp 400.00
114	Ria Nur Windarti	Durenan	Rp 20,000.00

Sumber: KPLM Sehat Ceria

Bank sampah sehat ceria mempunyai nasabah sebanyak 114 nasabah. Nasabah bank sampah sehat ceria sendiri berasal dari beberapa dusun di sekitar dusun selokambang, diantaranya yaitu; durenan, tundan, sidoarjo, palem, rukeman, gatak, nulis dan jadan. Mereka secara rutin menabung maupun sekedar menjual sampah di bank sampah sehat ceria, untuk yang menabung sampah dapat mengambil hasil penjualan sampah sesuai keinginan mereka. Apabila dilihat pada tabel di atas nasabah bank sampah sehat ceria paling banyak didominasi dari dusun durenan, bukan selokambang. Sehingga ini terlihat bahwa masyarakat dusun selokambang belum antusias dalam pengelolaan sampah secara mandiri dengan menabung sampah di bank sampah dan memanfaatkan sampah dengan sebaik-baiknya. Padahal bank sampah sehat ceria berada di dusun selokambang. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi di dusun selokambang tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bersifat mandiri, dan kedepan masyarakat dusun selokambang dapat antusias untuk ikut dalam pengelolaan sampah maupun menabung di bank sampah sehat ceria.

9. Penjualan Sampah Bank Sehat Ceria

Tabel 2.17

Penjualan Sampah

Tanggal		04 Februari 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	Bodong	56,5 kg	3,000.00	169,500.00
2	Gelasan	4,5 kg	4,000.00	18,000.00
3	PE	12,5 kg	3,500.00	43,750.00
4	EW	9 kg	2,500.00	22,500.00
5	Duplex	48,5 kg	500.00	24,250.00

6	Sari	3 kg	7,000.00	21,000.00
7	Nium	1,2 kg	10,000.00	12,000.00
8	Del	2 kg	4,000.00	8,000.00
9	Arsip	50 kg	1,500.00	75,000.00
10	Kabin	6,5 kg	2,500.00	16,250.00
11	Kerasan	22,5 kg	700.00	15,750.00
12	Beling Putih	18 kg	200.00	3,600.00
13	Besi B	4,5 kg	2,800.00	12,600.00
14	Besi A	12,5 kg	3,500.00	43,750.00
15	Kardus	24,5 kg	1,200.00	29,400.00
16	Kaleng	30 kg	1,300.00	39,000.00
17	Botol ABC	91 biji	150.00	13,650.00
18	Botol AM	4 biji	200.00	800.00
19	Botol Vodka madu	2 biji	100.00	200.00
20	BBB	3 biji	500.00	1,500.00
21	Botol Kecap	14 biji	400.00	5,600.00
22	Botol Anker	3 biji	500.00	1,500.00
23	Botol Vodka	7 biji	250.00	1,750.00
Total				579,350.00
Tanggal		26 Februari 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	Kardus	79 kg	1,200.00	94,800.00
2	Duplex	162 kg	500.00	81,000.00
3	Sak Semen	2 kg	1,500.00	3,000.00
4	HD	54,5 kg	400.00	21,800.00
5	PP	18 kg	800.00	14,400.00
Total				215,000.00
Tanggal		27 Februari 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	Besi B	2 kg	2,500.00	5,000.00
2	Kardus	21,5 kg	1,200.00	25,800.00
3	Sak Semen	1,5 kg	2,000.00	3,000.00
4	Bodong	17 kg	3,000.00	51,000.00
5	PP	27,5 kg	800.00	22,000.00
6	HD	17,5 kg	400.00	7,000.00
7	Kerasan	27,5 kg	700.00	19,250.00
8	Koran	19,5 kg	1,400.00	27,300.00
9	Arsip	34,5 kg	1,500.00	51,750.00
10	Beling Warna	16 kg	100.00	1,600.00

11	Beling Putih	8 kg	200.00	1,600.00
12	Duplex	126,5 kg	500.00	63,250.00
13	PE	11,5 kg	4,000.00	46,000.00
14	BBK	4 biji	200.00	800.00
15	Botol Marjan	2 biji	100.00	200.00
16	Botol Kecap	6 biji	400.00	2,400.00
17	Botol ABC	5 biji	100.00	500.00
18	EW	16,5 kg	2,500.00	41,250.00
19	Kaleng	16 kg	1,250.00	20,000.00
20	Gelas	1 kg	4,000.00	4,000.00
21	Buram	11 kg	700.00	7,700.00
Total				401,400.00
Tanggal		05 April 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	Bodong	34,5 kg	2,500.00	86,250.00
2	Gelasan	4,5 kg	3,500.00	15,750.00
3	Duplex	128,5 kg	500.00	64,250.00
4	HD	20,5 kg	350.00	7,175.00
5	PP	22,5 kg	800.00	18,000.00
6	PE	19,5 kg	3,500.00	68,250.00
7	Kaleng	15 kg	1,000.00	15,000.00
8	EW	18,5 kg	2,500.00	46,250.00
9	Besi B	15,5 kg	2,200.00	34,100.00
10	Arsip	52 kg	1,500.00	78,000.00
11	Kerasan	34,5 kg	700.00	24,150.00
12	Beling Warna	31 kg	100.00	3,100.00
13	Seng	5 kg	500.00	2,500.00
14	Buram	5 kg	800.00	4,000.00
15	Sari	2,2 kg	7,000.00	15,400.00
16	Kardus	62 kg	1,200.00	74,400.00
17	Botol Kecap	13 biji	400.00	5,200.00
18	Botol ABC	11 biji	100.00	1,100.00
19	Botol Marjan	6 biji	100.00	600.00
20	Sak Semen	2 kg	1,500.00	3,000.00
21	Nium	1,5 kg	10,000.00	15,000.00
22	BBB	2 biji	800.00	1,600.00
23	AM	1 biji	300.00	300.00
Total				583,375.00

Tanggal		09 Juni 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	HD	38 kg	400.00	15,200.00
2	PP	18 kg	800.00	14,400.00
3	Bodong	44,5 kg	2,800.00	124,600.00
4	PE	12 kg	3,500.00	42,000.00
5	Sari	1 kg	7,000.00	7,000.00
6	Nium	19 ons	10,000.00	19,000.00
7	Gelasan	6,5 kg	3,500.00	22,750.00
8	Kaleng	10 kg	1,200.00	12,000.00
9	Kerasan	21 kg	700.00	14,700.00
10	Duplex	91 kg	500.00	45,500.00
11	Arsip	24 kg	1,600.00	38,400.00
12	Buram	5 kg	1,000.00	5,000.00
13	Koran	5 kg	1,400.00	7,000.00
14	EW	10 kg	2,500.00	25,000.00
15	Kardus	33,5 kg	1,300.00	43,550.00
Total				436,100.00
Tanggal		03 Juli 2014		
No	Jenis	Berat (kg/biji)	Harga Satuan	Harga
1	Bodong	34 kg	2,800.00	95,200.00
2	Duplex	116 kg	500.00	58,000.00
3	Sari	0,5 kg	7,000.00	3,500.00
4	PP	11,5 kg	800.00	9,200.00
5	HD	15,5 kg	400.00	6,200.00
6	Kaleng	9,5 kg	1,000.00	9,500.00
7	EW	7 kg	2,500.00	17,500.00
8	Gelasan	4,5 kg	3,000.00	13,500.00
9	PE	5 kg	3,500.00	17,500.00
10	Kerasan	13 kg	700.00	9,100.00
11	Besi B	7,5 kg	2,300.00	17,250.00
12	Beling Warna	30,5 kg	100.00	3,050.00
13	Beling Putih	13,5 kg	200.00	2,700.00
14	Kabin	2 kg	2,000.00	4,000.00
15	Kardus	44 kg	1,400.00	61,600.00
16	Arsip	24 kg	1,600.00	38,400.00
17	Botol Kecap	17 biji	500.00	8,500.00
18	Botol ABC	18 biji	100.00	1,800.00
Total				376,500.00

Penjualan sampah yang dilakukan bank sampah sehat ceria pada tanggal 4 febuari sebesar Rp 579,350.00 penjualan sampah tersebut terdiri dari berbagai macam sampah mulai dari kertas, kaca, besi, kardus, dan botol. Pada tanggal 26 febuari penjualan sampah sebesar Rp 215,000.00 dan tanggal 27 febuari penjualan sampah sebesar Rp 401,400.00. Selama bulan febuari total penjualan sampah sebesar Rp 1,195,750. Pada bulan selanjutnya, tepatnya tanggal 5 april penjualan sampah dilakukan dan mendapatkan uang sebesar Rp 583,375.00. Bulan juni pada tanggal 9 hasil penjualan sampah sebesar Rp 436,100.00. selanjutnya pada tanggal 3 juli bank sampah sehat ceria menjual sampah, dan mendapatkan hasil penjualan sebesar Rp 376,500.00. untuk hasil penjualan bulan febuari merupakan gabungan untuk alokasi penjualan sampah bulan maret. Sehingga untuk bulan febuari hasil penjualan sampah sebesar Rp 579,350.00 dan bulan maret hasil penjualan sampah sebesar Rp 616,400.00. Penjualan sampah dari bulan febuari sampai bulan juli mengalami naik-turun, pada bulan maret mengalami kenaikan dibandingkan penjualan sampah pada bulan febuari namun pada bulan april mengalami penurunan, selanjutnya bulan juni juga mengalami penurunan, dan penurunan tersebut berdampak juga pada bulan juni. Sehingga dari bulan april sampai bulan juli terus mengalami penurunan dan tidak ada peningkatan sama sekali.

10. Kas Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri Sehat Ceria

Tabel 2.18

Kas Kelompok Pemberdayaan Lingkungan Mandiri Sehat Ceria

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	04.06.2013	Murjinah	21,000		21,000
		Penjualan kreasi ke tamu dari riau			
2	18.06.2013	Murjinah	5,000		26,000
		Penjualan kreasi ke tamu dari BLH			
3	18.06.2013	Yatinem	5,000		31,000
		Penjualan tas ke tamu dari BLH			
4	19.06.2013	Atin		12,500	18,500
		Beli buku kas 1 + buku tulis 3 buah			
5	20.06.2013	Fence magelang	200,000		218,500
		Pesanan polyback 200 pcs @ 1000			
6	26.06.2013	Yatinem		64,000	154,500
		Bayar polyback 80 pcs @ 800			
7	26.06.2013	Murjinah		32,000	122,500
		Bayar polyback 40 pcs @ 800			
8	26.06.2013	Ning silo	3,000		125,500
		Penjualan cabe kebun bank sampah			
9	26.06.2013	Yanto	8,000		133,500
		Penjualan terong + cabe kebun bank sampah			
10	01.07.2013	Indocement	1,000,000		1,133,500
		Dana stimulan			
11	18.07.2013	Wakil bupati riau	500,000		1,633,500
		Dana stimulan dan ucapan terimakasih			
12	20.07.2013	Sabar		200,000	1,433,500
		Ongkos service mesin giling pakan organik			
13	21.08.2013	Fence Magelang	500,000		1,933,500
		Dana hibah utk pengembangan PKK Smart			
14	21.08.2013	Unilever	1,000,000		2,933,500
		Stimulan Green and Clean DIY			
15	22.08.2013	Iswariyati		1,000,000	1,933,500
		Modal belanja sembako PKK			

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		SMART			
16	25.08.2013	Sabar		1,000,000	933,000
		Pengadaan pergola, pot tanaman dll.			
17	05.09.2013	Iswariyati		500,000	433,000
		Modal belanja sembako PKK SMART			
18	06.09.2013	PT. ASTRA AHM	1,000,000		1,433,000
		dana stimulan dan ucapan terimakasih			
19	12.09.2013	Iswariyati		17,000	1,416,500
		Beli kunci gembok pintu bank sampah			
20	10.09.2013	Atin		100,000	1,316,500
		Bantu acara syawalan pedukuhan			
21	16.09.2013	Sabar		300,000	1,016,500
		Tambahan finishing pot dll.			
22	18.09.2013	Takiem		300,000	716,500
		Penataan bank sampah, bayar tukang dll.			
23	18.09.2013	Takiem		300,000	416,500
		Pengadaan tanaman, beli bambu dll.			
24	19.09.2013	Agus Klaten	1,350,000		1,766,500
		Uang makan 70 orang dan stimulan			
25	20.09.2013	Susilo		300,000	1,466,500
		Beli tiang pergola			
26	20.09.2013	Iswariyati		50,000	1,416,500
		Snack rapat persiapan di rumah pak Takiem			
27	22.09.2013	Mardi Waluyo		800,000	616,500
		Konsumsi kunjungan dari Klaten			
28	22.09.2013	Atin			
		Penjualan pupuk cair 5 botol (tamu Klaten)	10,000		626,500
29	24.09.2013	Susilo		248,000	378,500
		Beli besi untuk tiang papan nama gang			
30	30.09.2013	Mujirah	31,500		410,000
		Hasil penjualan kreasi tamu dari Klaten			
31	30.09.2013	Mardi Waluyo	42,500		452,000

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa belanja konsumsi tamu dari Klaten			
32	04.10.2013	Takiem		267,300	185,200
		Biaya pembuatan buletin Sehat Ceria			
33	04.10.2013	Jumarno		270,000	84,800
		Biaya las besi			
34	05.10.2013	Nuraini Tidar Utara Magelang	700,000		615,200
		Uang snack 10 orang dan stimulan			
35	05.10.2013	Mardi Waluyo		400,000	215,200
		Konsumsi kunjungan dari Magelang			
36	12.10.2013	Semen Gresik	2,000,000		2,215,200
		Hadiah Kampung Kokoh Nominat Nasional			
37	12.10.2013	Atin		45,000	2,170,200
		Snack dan minum tamu dari Semen Gresik			
38	13.10.2013	Takiem		300,000	1,870,200
		Beli semen untuk pondasi			
39	16.10.2013	Iswariyati		25,000	1,845,200
		Snack dan minum rapat jelang Green and Clean			
40	16.10.2013	Parno		65,000	1,780,200
		Beli kabel + pigura berita KR			
41	17.10.2013	Ponijo		30,000	1,750,000
		Beli ban keseran			
42	17.10.2013	Mujirah		58,500	1,691,000
		Beli snack juri green and clean Bantul			
43	17.10.2013	Takiem		135,000	1,556,700
		Fc + Jilid Buletin			
44	17.10.2013	Iswariyati		82,000	1,474,700
		Beli makan malam lembur (mi godog)			
45	17.10.2013	Atin		20,000	1,454,700
		Snack tamu 2x			
46	22.10.2013	Ita dan tim Aqua Klaten	50,000		1,504,700
		Fee terimakasih belajar admin bank sampah			
47	22.10.2013	Atin		20,000	1,484,700
		Fotocopy, beli map, buku tulis dll.			

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
48	04.11.2013	Mujirah	3,000		1,487,700
		Kas penjualan dompet daur ulang			
49	04.11.2013	Takiem		500,000	987,700
		Biaya pengolahan lahan pak Dulah			
50	08.11.2013	Takiem		500,000	487,700
		Tambahan biaya lahan pak Dulah			
51	09.11.2013	Santoso bendahara RT 02	300,000		787,700
		Pengembalian dana pondasi (semen)			
52	10.11.2013	Gimo (Donatur)	50,000		837,700
		Ning (Donatur)	85,000		922,700
53	10.11.2013	Iswariyati		135,000	787,700
		Makan malam kerjabakti jelang Green and Clean			
54	11.11.2013	KKN Kalimantan	250,000		1,037,700
		Fee untuk pembicara			
55	11.11.2013	Is, Jirah, Takiem, Ponijo, Sugeng		210,000	827,700
		Operasional pembicara			
56	12.11.2013	Iswariyati			
		Snack rapat tanggal 04 November 2013		55,000	772,700
		Snack rapat tanggal 07 November 2013		94,000	678,700
57	18.11.2013	Takiem		50,000	628,700
		Untuk pak Yanto bantu pengolahan lahan			
58	20.11.2013	Ning Silo		149,000	479,700
		Beli buah untuk pak Fence di Rumah Sakit			
59	28.11.2013	Mardi Waluyo	2,000,000		2,479,700
		Hadiah green and clean DIY juara III			
60	28.11.2013	Mardi Waluyo		100,000	2,379,700
		Operasional hadiah			
61	04.01.2014	Sukarjiono		2,000,000	379,700
		Untuk tambahan pembangunan jalan joglo			
62	25.01.2014	SDIT Insan Utama Gatak	300,000		679,700
		Stimulan kunjungan			
63	02.02.2014	Salimah / Sugeng	21,600		701,300
		Kas hasil lahan / pekarangan			
64	15.02.2014	Guru PAUD Tidar Magelang	400,000		1,101,300

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Stimulan kunjungan			
65	15.02.2014	Pondok	50,000		1,151,300
		Stimulan kunjungan			
66	20.02.2014	Sukar	5,000		1,156,300
		Lelang pare di bank sampah			
67	22.02.2014	Sar + Atin	8,500		1,164,800
		Lelang cabe di bank sampah			
68	24.02.2014	Mujirah	20,000		1,184,800
		Kas penjualan kreasi			
69	24.02.2014	Mujirah	20,000		1,204,800
		Kas lelang sayuran			
70	29.03.2014	TK ABA Godean	250,000		1,454,800
		Stimulan kunjungan			
71	17.04.2014	Takiem		200,000	1,254,800
		Biaya urug lahan sempit			
72	09.02.2014	Takiem		168,500	1,086,300
		Kekurangan belanja tanggal 2013			
73	17.02.2014	Iswariyati		23,000	1,063,300
		Kekurangan beli snack tamu pak Fence + Mahasiswa			
74	22.04.2014	Agus Klaten	150,000		1,213,300
		Fee pembicara acara lokakarya Klaten			
75	22.04.2014	Ning		100,000	1,113,300
		Akomodasi ke Klaten			
76	22.04.2014	Bu Lurah Patangpuluhan	100,000		1,213,300
		Stimulan kunjungan			
		LAPORAN BU ISWARYATI			
77	12.04.2014	Ibu-ibu Condongcatur (stimulan kunjungan)	200,000		1,413,300
78		Subsidi Bu Ning untuk snack temu nasabah	300,000		1,713,300
79		Biaya konsumsi temu nasabah		365,000	1,348,300
80		Subsidi untuk tamu bu Maya Unilever	300,000		1,648,300
81		Snack tamu bu Maya Unilver		325,000	1,323,300
82		Subsidi konsumsi guru PAUD Tidar	750,000		2,073,300
83		Biaya konsumsi guru PAUD Tidar		489,000	1,584,300
84		Subsidi snack Patangpuluhan	200,000		1,784,300
85		Biaya snack Patangpuluhan		155,000	1,629,300
86		Makan minum kerjabakti		30,000	1,599,300

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
87		Beli paku		13,000	1,586,300
88		Beli kawat + makan (ke 1)		57,000	1,529,300
89		Beli bambu 10 buah (6 April 14)		120,000	1,409,300
90		Beli makan (ke 2) kerjabakti		50,000	1,359,300
91		Snack rapat KPLM di rumah pak Martono		107,000	1,252,300
92		Fotocopy berkas (bu Is)		8,000	1,244,300
93		Biaya buang residu sampah ke TPA		64,000	1,180,300
94		Takiem (kas bon 1)		100,000	1,080,300
95		Takiem (kas bon 2)		200,000	880,300
96					880,300
97					880,300
		SALDO	14,189,100	13,308,800	880,300

Sumber: KPLM Sehat Ceria

Kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria dalam melaksanakan program pengelolaan sampah dan bank sampah sangat memerlukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan diperlukan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria, sehingga nantinya terdapat transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pertanggung jawaban penggunaan uang kas kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria dapat dijelaskan. Sumber pemasukan kas kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria berasal dari penjualan hasil kreasi sampah, penjualan polyback, stimulant kujungan kelompok tertentu, dan sumbangan dari berbagai pihak yang peduli dengan pengelolaan sampah secara mandiri. Pemasukan keuangan kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria cukup besar dan sebanding dengan pengeluaran yang dilakukan kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria untuk menjalankan pengelolaan sampah dan bank sampah. Untuk periode ini

pemasukan kelompok pemberdayaan lingkungan mandiri sehat ceria sebesar Rp 14,189,100 dan pengeluaran sebesar Rp 13,308,800. Sehingga masih terdapat sisa atau saldo sebesar Rp 880,300.